

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam kostum dan aksesoris, properti, tata rias, *facepainting*, *body painting*, penataan rambut Ratu Jahat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penciptaan bentuk kostum pada tokoh Ratu Jahat terinspirasi dari kostum asli yang ada pada film kartun. Dari sumber ide tersebut konsep rancangan kostum Ratu Jahat menggunakan jubah dan rok panjang yang terpisah dengan baju dalam sebelum pemakaian jubah. Rok panjang tersebut dapat menjadi ciri seorang femininitas ratu. Warna- warna yang digunakan pada kostum Ratu Jahat adalah warna- warna gelap yang mencirikan sesuatu yang misteri dan identik dengan kejahatan. Pada baju yang dalam bagian bawah baju ditempel dengan pecahan kaca yang dapat menjadi inspirasi kebiasaan seorang ratu jahat yang suka bercermin. Bentuk rok panjang dengan tile hitam yang berglitter merah. Kemudian untuk jubah menggunakan warna hitam dan merah kemudian untuk bagian krah pada jubah menggunakan bahan *recycle* plastik kresek yang berwarna merah. Kemudian pada jubah bagian depan ditambah lagi dengan pecahan kaca sebagai aksesoris kostum. Desain yang digunakan dalam kostum ratu jahat desain simetris, yang merupakan bentuk sesuatu yang kokoh. Dalam hal ini dapat menjadikan ciri seorang ratu yang kokoh dalam

kejahatan. Model merasa nyaman dengan kostum yang dikenakan tersebut.

2. Terciptanya rias wajah tokoh Ratu Jahat tetapi masih tetap cantik dapat dilakukan dengan cara merubah wajah model dengan koreksi bentuk wajah persegi dibuat tirus, mata yang sipit dibuat lebih menonjol dan mencirikan sifat jahat, hidung yang biasa dibuat lebih mancung. Maka bentuk wajah akan sempurna sesuai dengan apa yang diinginkan dengan cara metode pengoreksian wajah. Menggunakan kosmetik yang *waterproof*, dengan riasan dasar yang tebal, dan tajam. Nuansa warna riasan dibuat kemerahan agar riasan tidak pucat dan flat diatas panggung. Kalajengking sesuai dengan sumber ide karakter jahat yang diperankan.
3. Penciptaan penataan rambut yang dilakukan dengan menggunakan sanggul gala yang tidak terlalu tinggi, ringan dan simpel sehingga tidak mengganggu gerak pemain dalam memerankan seatu adegan. Bentuk sanggul dibuat menyerupai bentuk badan kalajengking sesuai sumber ide. Dengan penambahan aksesoris yang berupa mahkota.
4. Pagelaran *fairy tales of fantasi* dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Maret 2012 pukul 14.00 wib. Dalam pertgelaran ini didukung oleh pihak teater dari ISI Yogyakarta, dengan sponsor kurang lebih 20 sponsor yang berkerjasama dan dihadiri oleh tamu undangan dan kurang lebihnya 400 penonton. Sehingga pertgelaran dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Banyak sekali hal yang terjadi pada saat pagelaran proyek akhir tata rias yang seharusnya dapat dipersiapkan sebelum acara pagelaran dilakukan.

Berikut saran untuk pagelaran tata rias dan kecantikan proyek akhir 2012:

1. Harus mempertimbangkan unsur kostum yang digunakan untuk kenyamanan gerak dalam teater.
2. Harus benar- benar dapat memahami konsep riasan yang digunakan supaya sifat tokoh yang diperankan oleh model karakternya lebih terlihat.
3. Harus dapat memilih trik dalam penataan rambut apabila mendapati model yang mempunyai rambut yang pendek atau bermasalah.
4. Koordinasi dan kerjasama sangat diperlukan dalam pelaksanaan pagelaran fairy tales of fantasi, untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan solidaritas serta harus dapat mengurangi rasa egoisme dalam segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Chodijah, Wisri A. Mamdy. (1982). *Desain Busana*. Jakarta: CV. Petra Jaya
- Eko Santosa, dkk. (2008). *Seni Teater jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- ElRahmani. (2008). Pada alamat:
<http://sdnblimbing3mlg.wordpress.com/2008/05/12/lighting-tata-cahaya-pementasan/>)
- Kelompok Gramedia. (2011). *Dongeng Animasi 3D Putri Salju*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
- H.I. Ruswoto. (1998). *Tata Kecantikan Kulit tingkat Terampil*. Jakarta
- H.I. Ruswoto. (1999). *Tata Kecantikan Rambut tingkat Terampil*. Jakarta
- J-R Vincent. (1992). *Teknik Make Up Profesional untuk artis film televisi dan panggung*. JAPAN Internasional Competition Agency Multimedia Training Center.
- Khairul Maddy. (2010). Pada alamat
<http://id.shvoong.com/humanities/arts/1990826-unsur-unsur-seni-rupa/#ixzz1joiJ1c92>
- Marta Tilaar. (2009). *Basic Personal Make- up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Marwanti, M.Pd. (2000). *Desain Penyajian*. Yogyakarta: Diklat
- Matius Ali, S.Sn., M.Hum. (2006). *Seni Musik SMA 2*. Jakarta
- Moh. Alim Zaman. (1943). *Kostum Barat dari Masa ke Masa*. Jakarta
- Nina Surtiretna. (1993). *Pengertian Berbusana*. Pada alamat
<http://www.google.com>
- Pramana Padmodarmaya. (1988). *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta : Balai Pustaka

Sri widarwati.(1993). *Desain Busana 1*. Yogyakarta: Diktat

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Triyanto, dkk. (2011). *Aneka Aksesoris dari tanah liat*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Sumber- sumber:

([http:// lukis tubuh.blogspot.com/2011/09/seni-lukis-tubuh-body-painting.html](http://lukis.tubuh.blogspot.com/2011/09/seni-lukis-tubuh-body-painting.html))

(<http://saniyaartblog.wordpress.com>)

www.google.com

Wien Pudji Priyanto. (2004). *Tata Teknik Pentas*. Yogyakarta, Diktat.